



BAB I PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok terpelajar dalam suatu lapisan masyarakat Indonesia yang diharapkan mampu menerapkan, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang diperoleh selama di kampus ke dalam kehidupan riil di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Mahasiswa diharapkan pula dapat berperan aktif demi tercapainya suatu kemajuan di dalam masyarakat. Tenaga, pikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah didapat benar-benar diperlukan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.

Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi dari idealisme tersebut adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang digabung dalam satu waktu (bagi mahasiswa program studi kependidikan). Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan sejumlah mahasiswa dibawah supervisi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pendampingan dalam masyarakat.

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2014 hingga 17 September 2014 bertempat di SMK N 5 Yogyakarta. Tujuan diadakannya kegiatan KKN-PPL ini adalah sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat diperoleh metode-metode baru dalam mengajar di suatu kelas.



A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Yogyakarta, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-KKN-PPL pada tanggal 22 Februari 2014 bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lingkungan sekolah, terutama agar mampu melihat kondisi KBM yang berlangsung. Kegiatan observasi ini menghasilkan analisis situais sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan progam kerja.

SMK N 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jln. Kenari 71 Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini maka SMK N 5 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya. Saat ini SMK Negeri 5 Yogyakarta dikepalai oleh Bpk. Suyono, S.Pd., M.Eng. Sekolah yang memiliki lahan yang luas dan terletak di Jln. Kenari 71 Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan. SMK N 5 Yogyakarta memiliki Tujuh bidang keahlian yaitu:



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



Tabel 1. Program keahlian di SMK N 5 Yogyakarta

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
1.	Seni Rupa	1. Desain Komunikasi Visual	2002	A
		2. Animasi	2005	A
2.	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		6. Desain Produksi dan Kriya Logam	1964	A
		7. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan-ruangan praktek, komputer, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi, tata usaha, serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta ini diantaranya adalah Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, OSIS, Pramuka, Band, ROHIS, PMR, Pecinta Alam, Pencak Silat dan Karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Berlandaskan hasil observasi yang telah dilakukan kelompok PPL yang dilakukan sejak tanggal 22 Februari sampai 6 Maret 2014, maka kami bermaksud dapat mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan dapat melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program PPL yang akan dilakukan dari bulan Juli sampai September 2014 atau selama 2,5 bulan. Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



1. Letak dan kondisi fisik sekolah

SMK N 5 Yogyakarta yang menjadi lokasi PPL beralamat di Jalan Kenari no. 71 Yogyakarta. Sekolah yang berada di kota Yogyakarta ini merupakan sekolah yang mempunyai potensi yang cukup besar. Walaupun Sekolah ini berstatus Negeri dan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Jenis bangunan terdiri atas ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang praktek dan teori di jurusan masing-masing, tempat parkir kendaraan guru dan siswa, kamar mandi, ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, AULA, multimedia, ruang Guru, gudang, ruang BP, ruang UKS, ruang pertemuan, ruang komite, ruang BK, ruang OSIS, ruang Rohis, ruang Pramuka, ruang pameran, koperasi siswa, lapangan basket dan lapangan sepak bola, kantin, masjid, dan tempat penjaga.

Adapun batas-batas SMK N 5 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Batas utara : Dusun Balerejo
2. Batas selatan : jln. Kenari dan Pabrik Sari Husada SGM
3. Batas timur : SMA N 8 Yogyakarta
4. Batas barat : Penerbit Buku Erlangga

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah ini antara lain :

Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana di SMKN 5 Yogyakarta.

No.	Daftar Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
	c. Ruang Tata Usaha	1
	d. Ruang Guru Normatif/Adaptif	1
	e. Ruang Guru Prodi Krajinan Kayu	1
	f. Ruang Guru Prodi Krajinan Logam	1
	g. Ruang Guru Prodi Krajinan Kerajinan Keramik	1
	h. Ruang Guru Prodi Krajinan Tekstil	1
	i. Ruang Guru Prodi Krajinan Kulit	1
	j. Ruang Guru Prodi Krajinan Seni Rupa	1
	k. Ruang BK	1
2.	Ruang Belajar	
	a. Ruang Kelas Teori	35
	b. Ruang Perpustakaan	1
	c. Ruang Praktik/ Studio	20
	d. Lab. Komputer	2



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



	e. Lab. Komputer Grafis	1
	f. Lab. Komputer Animasi	1
	g. Ruang Multimedia	2
3.	Ruang Penunjang	
	a. Aula	1
	b. Lobby	1
	c. Gudang	1
	d. Ruang Peggandaan	1
	e. Ruang Showroom/ KOPSIS	1
	f. KM/ WC Guru	11
	g. KM/ WC Siswa	30
	h. UKS	1
	i. Ruang OSIS	1
	j. Mushola	1
	k. Ruang ganti pakaian	2
	l. Kantin	2

a. Ruang kelas

SMK N 5 Yogyakarta mempunyai 36 ruang kelas, setiap ruang kelas terdapat meja dan kursi untuk setiap peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Laboratorium

SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 2 laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, dan Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas $14 \times 6 \text{ m}^2$ yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang rak buku dan ruang admin perpus. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC.

Ruang perpustakaan berada di dekat ruang guru. Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti kamera CCTV, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMK N 5 Yogyakarta.



d. Tempat Ibadah

Pada bagian barat daya di dalam wilayah SMK N 5 Yogyakarta, terdapat Masjid. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat Dzuhur berjamaah dan sholat Jumat. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kanan masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan disebelah belakang masjid bagian barat, sedangkan untuk laki-laki disebelah samping kiri masjid di bagian utara.

Masjid di SMK N 5 Yogyakarta merupakan bangunan yang sering digunakan untuk jamaah laki-laki dan perempuan (apabila shalat dzuhur). Masjid juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS SMK N 5 Yogyakarta terdapat 2 ruang, UKS putra berada di depan ruang guru, sedangkan UKS putri berada bersebelahan dengan ruang OSIS. Ruang UKS dilengkapi dengan lima bed tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah ada guru penjaga UKS, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

f. Tempat parkir

Tempat parkir untuk guru dan siswa terpisah. Letak tempat parkir guru berada di sebelah barat ruang teori dan dekat dengan pos satpam, letak parkir siswa berada di depan ruang praktek keramik. Keamanan tempat parkir sangat terjaga karena letaknya berada di dalam lingkungan sekolah dan mobilitas kendaraan yang keluar masuk dipantau oleh satpam yang sedang berjaga, selain itu tempat parkir di SMK N 5 Yogyakarta juga sudah dilengkapi dengan CCTV disetiap sudut.



g. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di bagian belakang yang dikelilingi oleh ruang praktek kayu, logam, tekstil, kulit, dan laboratorium IPA. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian timur, bagian barat dan bagian utara. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, lapangan barat digunakan untuk olahraga basket dan lapangan bagian utara digunakan untuk olahraga sepak bola dan olahraga lainnya.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

h. Ruang aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di bagian tengah bangunan sekolah. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang menggunakan daya tampung lebih dari 450 orang seperti kegiatan MOP, rapat wali murid, pertemuan para guru dan karyawan, kegiatan lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga digunakan oleh peserta didik dan para pengurus dalam kehiatan pesantren ramadhan setiap tahunnya. Pada sisi bangunan Aula, terdapat ruangan-ruangan seperti, ruang Rohis, Ruang Sarpas, gudang, dsb.

Aula sekolah juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai serta olah raga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulutangkis.

i. Kantin sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di bagian utara dan selatan sekolah. Sebelah utara kantin dikelola oleh bapak-ibu dimasyarakat sekitar dengan sistim sewa, sedangkan kantin sebelah selatan dikelola oleh pihak sekolah.

j. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru yang terdiri dari ruang guru teori dan ruang guru praktek/juusan, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang administrasi sekolah, ruang komite dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari ruang guru teori dan ruang guru praktek. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen guru, komputer, meja kursi untuk jaga piket, wastafel dan tempat minuman.



2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha dan ruang pertemuan. Kepala sekolah SMK N 5 Yogyakarta adalah Suyono, S.Pd., M.Eng. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak dibagian barat, bersebelahan dengan ruang BK, bereretan dengan ruang Kepala Sekolah dan Loby sekolah. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha. Ruangan ini merupakan ruangan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, sedangkan urusan kurikulum berada di lantai 2 yang bersebelahan dengan laboratorium komputer. Wakasek kesiswaan yaitu Eri Yuliantoro, S.Sn. Sedangkan wakasek kurikulum yaitu Rubiyanto, S.Pd. yang sekaligus menjabat sebagai koordinator KKN-PPL UNY tahun 2013.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMK N 5 Yogyakarta terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan kantin depan. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha. Ruang ini digunakan oleh 12 karyawan.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang wakasek kesiswaan dan berada di dekat loby sekolah. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Maksud penataan ruangan ini di dekat loby ialah untuk mengambil data peserta didik yang datang terlambat ke sekolah dengan cepat dan pasti. Struktur organisasi dalam pelayanan bimbingan konseling terdiri dari 1 koordinator dan lima orang guru pembimbing.

k. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang internet, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir



guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah ruang OSIS dan dapur sekolah. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer. Ruangan ini dilengkapi dengan kursi dan dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan sound sistem.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak disebelah ruang UKS dan berada dilingkungan dekat dengan Aula. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMK N 5 Yogyakarta, memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Komputer
- b. PMR
- c. Bidang bela diri
- d. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- e. Bidang Olahraga : Bulu Tangkis, Futsal, Bola Volley dan Bola Basket.
- f. Bidang Musik, karawitan
- g. Tonti / baris-berbaris
- h. Bidang bahasa asing
- i. Jurnalistik
- j. Qiroah
- k. Photography

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hoby dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal.



Selain fasilitas seperti di atas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 5 Yogyakarta juga mempunyai prestasi yang baik.

Sebelum melaksanakan KKN-PPL ini, penyusun melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga ketika pelaksanaan PPL, penyusun benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada bulan Juli sampai September 2013.

2. Potensi sekolah

a. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun SMK N 5 Yogyakarta masih memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru dalam kategori tinggi setiap tahun ajaran baru. Dengan demikian, ini dapat menjadi modal utama bagi SMK N 5 Yogyakarta yang dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Secara umum kondisi perekonomian peserta didik di SMK N 5 Yogyakarta tergolong dalam kelas menengah ke bawah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Potensi Guru

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada.

Masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.



Tabel 3. Daftar Staf Personalia SMK N 5 Yogyakarta

No.	Nama	Jabatan
1.	Suyono, S,Pd. M. Eng.	Kepala Sekolah
2.	Rubiyanto, S.Pd.	Wakasek. Kurikulum
3.	Eri Yuliantoro, S. Sn.	Wakasek. Kesiswaan
4.	Sugeng Edi Wahjana, S.Pd.	Wakasek. Sarana Dan Prasarana
5.	Dra. Yuniasri Sadewi H.	Wakasek.Humas
6.	Suwardiyono, S. Sos.	Kepala Tata Usaha
7.	Drs. Arief Hamid	Kaprodi Seni Rupa
8.	Jumiran, S.Pd.	Kaprodi Kriya Tekstil
9.	Marsudi, S.Pd.	Kaprodi Kriya Kulit
10.	Sidik Purwanto, S.Pd.	Kaprodi Kriya Logam
11.	Hardiman, S.Pd.	Kaprodi Kriya Keramik
12.	Suhartiyo, S.Pd.	Kaprodi Kriya Kayu

3. Proses pembelajaran dan peserta didik

Kegiatan observasi belajar mengajar dilakukan diluar kelas yaitu pada saat siswa melaksanakan praktek dilapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Sehingga mahasiswa mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- a. cara membuka pelajaran
- b. cara penyajian materi
- c. metode pembelajaran yang digunakan
- d. penggunaan bahasa
- e. gerak
- f. cara memotivasi siswa
- g. teknik bertanya
- h. teknik penguasaan kelas
- i. penggunaan media
- j. bentuk dan cara evaluasi
- k. cara menutup pelajaran
- l. perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
- m. perilaku siswa diluar kelas



Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan yaitu:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. System Penilaian

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberika oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk atau bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

ANALISIS SITUASI JURUSAN KRIYA TEKSTIL

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan, terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan kondisi ruang di Jurusan Kriya Tekstil. Adapun diskripsi dari hasil pengamatan tersebut adalah:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan Kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

b. Silabus

Guru mata pelajaran telah memiliki silabus yang tertata dengan baik.

c. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dirancang oleh guru bidang studi masing-masing, pada saat observasi guru bidang studi memperlihatkan beberapa kepada praktikan contoh RPP yang telah dirancang.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
Guru memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi pada



pertemuan yang lalu dan mempersilahkan para siswa untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak mengerti pada materi sebelumnya.

b. Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru, dalam pemberian materi, guru juga memberikan selebar teks kepada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi yang diberikan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode diskusi, Tanya jawab, dan penugasan.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan bermacam-macam, ada yang 4 jam, 6 jam, 8 jam, waktu yang diberikan cukup efektif.

f. Gerak

Posisi guru lebih dominan berada di depan kelas, namun terkadang guru juga memeriksa kondisi siswa yang duduk dibelakang. Guru juga tidak sering duduk dikursi namun lebih memilih berkeliling kelas melihat kondisi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan dimasa depan. Dengan adanya motivasi tersebut diharapkan siswa lebih giat belajar dan memperbaiki tingkah laku dan selalu semangat untuk menuntut ilmu dan bersekolah.

h. Teknik Bertanya

Guru mempersilahkan siswa bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Dengan harapan menjadi kebiasaan siswa saat bertanya, siswa bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia terkadang bercampur dengan bahasa Jawa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan cukup baik. Sikap demokrasi sangat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak lagi berperan



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



sebagai tokoh utama dalam kelas, tetapi lebih sebagai pembimbing dan motivator sehingga peserta didik bias leluasa mengaktualisasikan diri dengan materi pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Dalam pembelajaran praktik, guru menggunakan media yaitu contoh karya yang akan dibuat.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara mereview tugas yang telah diberikan, kemudian dilakukan dengan remedi apabila belum sesuai dengan nilai KKM.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan salam.

Table 4. kondisi Ruang Jurusan Tekstil

No.	Nama Ruangan	Keterangan
1.	Ruang Guru Jurusan Tekstil	Baik
2.	Ruang Praktek I	Baik
3.	Ruang Praktek II	Baik
4.	Ruang Praktek III	Baik
5.	Ruang Praktek IV	Baik

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1) Pra PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. 5 Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	22 Februari 2014	SMK N 5 YK
2	Observasi pra PPL	22 Feb – 6 Maret	SMK N 5 YK



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



		2014	
3	Pembekalan PPL	25 Juni 2014	UNY
4	Pelaksanaan PPL	2 Juli-17 Sept 2014	SMK N 5 YK
5	Praktek mengajar/program diklat	11 Agustus-13 Sept 2014	SMK N 5 YK
6	Penyelesaian laporan / ujian	7 Sept-16 Sept 2014	SMK N 5 YK
7	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMK N 5 YK

2) Rancangan Program

Hasil observasi pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK N 5 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan :

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan.
- e. Ketersediaan waktu.
- f. Kesiambungan program.

3) Penjabaran Program Kerja PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



1. Tahap persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Syarat kelulusan mata kuliah ini adalah mahasiswa mendapatkan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

3. Pembekalan PPL

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta

5. Observasi

6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Program utama PPL

- Praktek mengajar
- Pembuatan dan penambahan media pembelajaran
- Penyusunan Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan evaluasi pembelajaran
- Mempelajari administrasi guru
- Penambahan pembelajaran

b. Program insidental PPL

- Observasi kelas guru mengajar
- Memberikan tugas latihan dikelas
- Evaluasi pembelajaran
- Analisis hasil evaluasi
- Ulangan remedial
- Layanan konsultasi siswa
- Penggantian guru mengajar

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan KKN PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktikan selesai mengajar.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 5 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 17 September 2014 yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-PPL UNY.



BAB II KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dua dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.



h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL KKN-PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL KKN adalah Lina Nur Hidayati, M.M.. DPL KKN dipilih langsung oleh UPPL. Sedangkan DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan Seni Kerajinan SMK N 5 Yogyakarta adalah Ismadi, M.A.

b. Persiapan di SMK N 5 Yogyakarta

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2014 di kelas XII Tekstil A di ruang 2 kelas teori.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:



a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru kria tekstil mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Selanjutnya, guru menyuruh peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" bersama-sama kemudian presensi daftar hadir. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru kria tekstil menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.



g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku kerajinan tekstil dan contoh-contoh desain.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan tugas kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikonsultasikan dan didiskusikan bersama-sama.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada



peserta didik untuk mengerjakan tugas desain sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik ada yang tidak memperhatikan apa yang telah dikatakan oleh guru dan berbicara dengan teman sebangkunya.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang



dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL maupun untuk



keperluan KKN sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 16 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, soal pengayaan, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas XII, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran



- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X Tekstil B, XI Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi pendidikan seni kerajinan secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktek terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" jika masuk jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal/ tugas.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, ceramah dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberikan tugas kepada peserta didik. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak minimal 8 kali pertemuan. Praktek mengajar terbimbing dengan Ibu Henny Rahma Dwiyanti, S.Pd.

Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri

Adapun hasil praktik pengalaman lapangan (PPL) yang terbagi ke dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri sebanyak 35 pertemuan yaitu di kelas X Tekstil B, XI Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



1. Hari/ Tanggal: Senin/11 Agustus 2014
Mapel : Batik
Jam ke : 3-6
Kelas : XI Tekstil A
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Perkenalan dan teori batik

2. Hari/ Tanggal: Rabu/13 Agustus 2014
Mapel : Komp. Kejuruan Tenun
Jam ke : 1-4
Kelas : XII Tekstil A
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Perkenalan dan teori tenun

3. Hari/ Tanggal: Kamis/14 Agustus 2014
Mapel : Makrame
Jam ke : 3-4
Kelas : XI Tekstil B
Waktu : 2 x @45 menit
Materi : Perkenalan dan teori makrame

4. Hari/ Tanggal: Kamis/14 Agustus 2014
Mapel : Komp. Kejuruan Tenun
Jam ke : 5-8
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Perkenalan dan teori tenun

5. Hari/ Tanggal: Jumat/15 Agustus 2014
Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-6
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 6 x @45 menit
Materi : Teori desain produk dilanjutkan menggambar stilir daun dan bunga



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



6. Hari/ Tanggal: Sabtu/16 Agustus 2014
Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-4
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Menggambar stilir buah dan hewan air

7. Hari/ Tanggal: Sabtu/16 Agustus 2014
Mapel : Komp. Kejuruan Makrame
Jam ke : 5-8
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Teori makrame

8. Hari/ Tanggal: Senin/18 Agustus 2014
Mapel : Batik
Jam ke : 3-6
Kelas : XI Tekstil A
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Teori batik dan pemberian contoh karya

9. Hari/ Tanggal: Rabu/20 Agustus 2014
Mapel : Komp. Kejuruan Tenun
Jam ke : 1-4
Kelas : XII Tekstil A
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Teori dan pengenalan pola tenun

10. Hari/ Tanggal: Kamis/21 Agustus 2014
Mapel : Makrame
Jam ke : 3-4
Kelas : XI Tekstil B
Waktu : 2 x @45 menit
Materi : Pengenalan simpul makrame



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



11. Hari/ Tanggal: Kamis/21 Agustus 2014

Mapel : Komp. Kejuruan tenun
Jam ke : 5-8
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Teori dan pengenalan pola tenun

12. Hari/ Tanggal: Jumat/22 Agustus 2014

Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-6
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 6 x @45 menit
Materi : Menggambar stilir hewan darat dan hewan udara

13. Hari/ Tanggal: Sabtu/23 Agustus 2014

Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-4
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Menggambar pola bahan sandang motif bunga dan daun

14. Hari/ Tanggal: Sabtu/23 Agustus 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Makrame
Jam ke : 5-8
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Pengenalan simpul makrame

15. Hari/ Tanggal: Senin/25 Agustus 2014

Mapel : Batik
Jam ke : 3-6
Kelas : XI Tekstil A
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Membuat desain taplak meja



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



16. Hari/ Tanggal: Rabu/27 Agustus 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Tenun
Jam ke : 1-4
Kelas : XII Tekstil A
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Membuat pola tenun

17. Hari/ Tanggal: Kamis/28 Agustus 2014

Mapel : Makrame
Jam ke : 3-4
Kelas : XI Tekstil B
Waktu : 2 x @45 menit
Materi : Membuat desain makrame ikat pinggang

18. Hari/ Tanggal: Kamis/28 Agustus 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Tenun
Jam ke : 5-8
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Membuat pola tenun

19. Hari/ Tanggal: Jumat/29 Agustus 2014

Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-6
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 6 x @45 menit
Materi : Menggambar pola bahan sandang motif tradisional kombinasi

20. Hari/ Tanggal: Sabtu/30 Agustus 2014

Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-4
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



Materi : Meneruskan menggambar pola bahan sandang motif tradisional kombinasi

21. Hari/ Tanggal: Sabtu/30 Agustus 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Makrame

Jam ke : 5-8

Kelas : XII Tekstil B

Waktu : 4 x @45 menit

Materi : Membuat ikat pinggang dengan teknik makrame

22. Hari/ Tanggal: Senin/1 September 2014

Mapel : Batik

Jam ke : 3-6

Kelas : XI Tekstil A

Waktu : 4 x @45 menit

Materi : Memola desain taplak meja

23. Hari/ Tanggal: Rabu/3 September 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Tenun

Jam ke : 1-4

Kelas : XII Tekstil A

Waktu : 4 x @45 menit

Materi : Menghani dan memasang benang pada alat tenun

24. Hari/ Tanggal: Kamis/4 September 2014

Mapel : Makrame

Jam ke : 3-4

Kelas : XI Tekstil B

Waktu : 2 x @45 menit

Materi : Membuat ikat pinggang teknik makrame

25. Hari/ Tanggal: Kamis/4 September 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Tenun

Jam ke : 5-8

Kelas : XII Tekstil B



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Menghani dan memasang benang pada alat tenun

26. Hari/ Tanggal: Jumat/5 September 2014

Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-6
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 6 x @45 menit
Materi : Ulangan dilanjutkan dengan menggambar desain taplak meja

27. Hari/ Tanggal: Sabtu/6 September 2014

Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-4
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Menggambar desain pinggiran selendang (tumpal)

28. Hari/ Tanggal: Sabtu/6 September 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Makrame
Jam ke : 5-8
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Meneruskan ikat pinggang dengan teknik makrame

29. Hari/ Tanggal: Senin/8 September 2014

Mapel : Batik
Jam ke : 3-6
Kelas : XI Tekstil A
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Praktek membatik taplak meja

30. Hari/ Tanggal: Rabu/10 September 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Tenun
Jam ke : 1-4
Kelas : XII Tekstil A
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Praktek menenun (membuat berbagai pola tenunan)



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



31. Hari/ Tanggal: Kamis/11 September 2014

Mapel : Makrame
Jam ke : 3-4
Kelas : XI Tekstil B
Waktu : 2 x @45 menit
Materi : Meneruskan membuat ikat pinggang dengan teknik makrame

32. Hari/ Tanggal: Kamis/11 September 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Tenun
Jam ke : 5-8
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Praktek menenun (membuat berbagai pola tenunan)

33. Hari/ Tanggal: Jumat/12 September 2014

Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-6
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 6 x @45 menit
Materi : Menggambar desain taplak meja

34. Hari/ Tanggal: Sabtu/13 September 2014

Mapel : Desain Produk
Jam ke : 1-4
Kelas : X Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Meneruskan menggambar desain taplak meja

35. Hari/ Tanggal: Sabtu/13 September 2014

Mapel : Komp. Kejuruan Makrame
Jam ke : 5-8
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Meneruskan ikat pinggang dengan teknik makrame



c. Evaluasi dari guru pembimbing

Setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan menginformasikan penampilannya kepada guru pembimbing dan memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan pada penampilan selanjutnya.

d. Pelaksanaan Praktik Per Sekolah

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu piket jaga. Piket jaga adalah salah satu tugas guru diluar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain: menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta ijin, mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

e. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 5 Yogyakarta merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar yaitu kurang lebih 8 minggu, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai



dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang cukup perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- 4) Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas teori dan ruang kelas praktek kejuruan yang didalamnya sudah tersedia peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.



- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Mahasiswa PPL kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Henny Rahma Dwiyanti selaku guru pembimbing, Bapak Ismadi selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan KKN-PPL dan kerjasama dari peserta didik kelas X Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



Tekstil B yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat saya sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK N 5 Yogyakarta. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 5 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing bidang. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pengenalan life skill, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan harian pada peserta didik.
5. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis-jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yang professional.
6. Pelaksanaan Kegiatan Belajar (KBM) dapat berlangsung dengan lancar karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran.



7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta KKN-PPL itu sendiri.

2. Bagi Pihak SMK Negeri 5 Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.
- c. Khususnya bidang keahlian yang telah memiliki bengkel lab sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat yang terdiri dari



teori dan praktik. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi.

- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- e. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya Universitas memiliki data-data mengenai kurikulum dan materi- materi yan digunakan dalam kegiatan KBM disekolah yang ditunjuk sebagai tempat PPL, sehingga mahasiswa PPL dapat mempelajari sebelum terjun ke lapangan dan dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.
- c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- d. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.

Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2014**
Jl. Kenari no. 71 Yogyakarta Telp.(0274) 513463, 523203, Yogyakarta 55165



DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL.2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. UNY. Yogyakarta.

TIM UPPL.2014. *Panduan Mengajar Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. UNY. Yogyakarta.